

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pengertian Laboratorium Bahasa

Laboratorium bahasa di kampus IAIN Ambon didesain secara baik untuk penguatan belajar Bahasa, adanya bahasa- bahasa yang terkandung ialah bahasa Indonesia, bahasa Inggris, dan bahasa Arab. Dalam pembelajaran bahasa ini secara dominannya untuk melengkapi muatan-muatan berbahasa terhadap negara-negara asing yang lain bahasanya dengan negara ini.

Visi misi dari laboratorium bahasa menjadi suatu acuan yang di mana di gunakan untuk mencapai tujuan yang telah di tentukan. Dengan cara menerapkan apa yang tercantum dalam visi misi tersebut, dalam menyelenggarakan pengembangan pembinaan, pelatihan, pelayanan dan pengkajian. Adapun juga untuk Mengembangkan pembelajaran bahasa (bahasa Indonesia, bahasa Arab, dan bahasa Inggris), Menyelenggarakan pembinaan bahasa , Menyelenggarakan pelatihan-pelatihan bahasa, Menyelenggarakan pelayanan bahasa, Melaksanakan penelitian bahasa, Melaksanakan pengabdian masyarakat perspektif bahasa, dan Melakukan kerja sama dengan instansi terkait baik lokal, nasional maupun internasional.

Labortorium atau biasa disebut lab adalah tempat riset ilmiah, eksperimen, pengukuran atau pun pelatihan ilmiah dilakukan. Laboratorium biasanya dibuat untuk memungkinkan dilakukannya kegiatan-kegiatan tersebut secara terkendali.

Laboratorium bahasa adalah tempat untuk mempelajari bahasa asing secara komunikatif dengan menggunakan peralatan teknologi di mana komunikasi

terjadi secara global atau pegawai dengan mahasiswa, mahasiswa dengan pegawai ataupun mahasiswa dengan mahasiswa. Pembelajaran bahasa yang dilaksanakan di laboratorium bahasa biasanya terjadi dalam proses; berbicara (*speaking*), menyimak atau mendengarkan (*listening*), membaca (*reading*) dan menulis (*writing*).¹⁰

Laboratorium pendidikan didefinisikan sebagai unit penunjang akademik pada perguruan tinggi yang digunakan untuk kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dengan menggunakan peralatan dan bahan berdasarkan metode keilmuan tertentu.

Untuk itu dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa laboratorium bahasa sangatlah penting dalam lembaga pendidikan karena adanya laboratorium bahasa mahasiswa dapat belajar bahasa asing dengan baik dan melakukan kegiatan-kegiatan yang ingin dilaksanakan, adapun laboratorium bahasa adalah salah satu sarana prasarana yang dapat menunjang mutu lembaga pendidikan.

B. Strategi Kepala Laboratorium

Strategi berasal dari bahasa *strategos* dalam bahasa Yunani merupakan gabungan dari *stratos* atau tentara dan *ego* atau pemimpin. Suatu strategi mempunyai dasar atau skema untuk mencapai sasaran yang dituju. Strategi ialah suatu seni menggunakan kecakapan dan sumber daya suatu organisasi untuk mencapai suatu sasarnya melalui hubungannya yaitu efektif dengan lingkungan dalam kondisi yang paling menguntungkan.¹¹

¹⁰ Shabri Shaleh Anwar, *Quality Student Of Muslim Achievement*, (Riau: 2014), hlm.201.

¹¹ Sesra Budio, *Strategi Manajemen sekolah*, vol.2, No. 2, Desember 2019, hlm. 58.

Strategi sering kali ditujukan sebagai perencanaan strategi jangka panjang. Analisis situasi adalah awal proses perumusan strategi. Situasi dan kondisi harus di analisis agar terdapat sinkronisasi antara kemampuan yang digunakan sebagai modal agar tercapai tujuan yang maksimal. Untuk mencapai kesuksesan organisasi haruslah memiliki strategi framework . framework adalah kerangka yang akan membantu mengorganisir dan mengembangkan spesifikasi tujuan menjadi lebih muda dan terarah. Framework tidak menunjukkan bagaimana melakukan perencanaan strategi melainkan memandu hal-hal yang harus diperhatikan dalam melakukan perencanaan strategi.¹²

Pada dasarnya strategi adalah suatu pola yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau tindakan atau pola-pola untuk mencapai tujuan yang di tentukan. Strategi adalah mengetahui apa yang di usulkan untuk dilakukan. Strategi memerlukan pengetahuan untuk memikirkan tentang masa depan. Strategi memiliki banyak aspek, beberapa aspek yang paling penting yaitu:

- a. Strategi sebagai statement pernyataan tujuan atau maksud harus bertindak sebagai pengarah di masa depan.
- b. Strategi sebagai suatu rencana tingkat tinggi yang di mana memperhatikan cara bagaimana agar tujuan atau maksud dapat dicapai.
- c. Strategi sebagai sarana bertujuan untuk memenangkan keberhasilan artinya dapat mengalahkan pesaing dalam suatu permainan/persaingan.

¹²Siti Aminah Chaniago, *Jurnal Hukum Islam (JHI), Perumusan Manajemen Strategi Penberdayaan Zakat*, vol.12, No. 1, 2020, hlm. 95.

d. Strategi sebagai unsur kepemimpinan

Strategi memiliki hubungan erat dengan kepemimpinan dan penetapan pengaturan merupakan salah satu tanggung jawab para pemimpin.

e. Strategi sebagai penetapan posisi untuk masa depan

Oleh karena itu, satu tujuan strategi digunakan untuk memposisikan perusahaan untuk masa depan sehingga siap menghadapi ketidakpastian.

f. Strategi sebagai kemampuan membangun

Strategi sebagai pola perilaku yang dihasilkan dari budaya yang tertanam.¹³

Pemimpin dapat membangun strategi dengan memperhatikan strategi yang ada dalam organisasi atau lembaga. Strategi merupakan rencana komprehensif yang mengintegrasikan segala *resources* dan *capabilities* dengan tujuan jangka panjang.¹⁴

Strategi kepala laboratorium sangatlah penting untuk menunjang mutu laboratorium karena apabila mutu diperoleh maka rencana untuk menciptakan kualitas yang baik akan terpenuhi. Oleh karena itu pemimpin laboratorium harus melakukan strategi untuk memenuhi sarana prasarana maupun pegawai.

Pengertian strategi memegang peranan penting dalam suatu organisasi untuk mewujudkan tujuan dan tercapainya suatu visi dan misi organisasi. Hal tersebut dikemukakan oleh J. Salusu strategi merupakan suatu seni menggunakan

¹³Kosasih, *Manajemen Strategi*, (Surabaya: 2021), hlm. 5-6

¹⁴Jurnal.ideaspublishing.co.id, *Strategi Memimpin Dalam Mengimplementasikan Quality Manajemen di Perguruan Tinggi*, vol.5, No. 4, Desember 2019, hlm.373. di akses tgl 29 Februari 2022.

suatu kecakapan sasaran melalui hubungan yang efektif dengan lingkungan dalam kondisi yang paling menguntungkan.

Pendapat tersebut sejalan dengan Suradinata yang mengemukakan bahwa strategi adalah suatu rencana yang sifatnya serba komprehensif, bagaimana suatu organisasi dapat mencapai misi dan objeknya serta mengusahakan sekecil mungkin hambatan.¹⁵

Tujuan strategi antara lain:

1. Strategi sebagai teknik dan taktik bertujuan untuk melakukan proses penyusunan langkah-langkah ke depan yang dimaksudkan untuk membangun visi, misi organisasi, menetapkan tujuan strategi serta merancang strategi untuk mencapai tujuan.
 - a. Teknik pelaksanaanyaitu dapat di artikan sebagai cara yang di lakukan seseorang dalam mengimplementasikan suatu metode secara spesifik.
 - b. Taktik pelaksanaan merupakan gaya seorang dalam melaksanakan metode atau neknik perencanaan tertentu yang bersifat individual.
- 1) Langkah-langkah
 - a. **Planing** : menentukan tujuan-tujuan yang hendak di capai selama suatu masa yang akan datang dan apa yang harus di perbuat.
 - b. **Organizing** :mengelompokkan dan menentukan berbagai kegiatan penting dan memberikan kekuasaan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan itu

¹⁵Hakimi, *Strategi Kepemimpinan dan Motivasi Kerja*,(Singkawang: 2019),hlm. 17.

- c. **Staffing** : menentukan keperluan-keperluan sumber daya manusia ,
pengarahan, penyaringan, latihan dan pengembangan tenaga kerja.
- d. **Motivating** : mengarahkan atau menyalurkan perilaku manusia kearah
tujuan-tujuan.
- e. **Controlling** : mengukur pelaksanaan dengan tujuan-tujuan,
menentukan sebab-sebab penyimpangan dan mengambil tindakan-
tindakan korektif dimana perlu.

2) Visi misi organisasi

Visi tujuan utama atau main ideal dari didirikannya suatu organisasi atau lembaga.

Misi serangkaian hal yang dilakukan untuk mencapai visi.

3) Tujuan strategi

Strategi menjadi jembatan yang memudahkan perencanaan, pelaksanaan, dan memudahkan tercapai-nan tujuan.

4) Strategi

Secara umum dapat diartikan sebagai upaya seseorang, atau organisasi membuat skema untuk mencapai sasaran yang hendak di tuju.

2. Strategi juga dapat dijadikan sebagai penentuan kerangka kerja dari aktivitas organisasi dan memberikan pedoman untuk mengkoordinasikan aktivitas, sehingga organisasi dapat menyesuaikan dan memengaruhi lingkungan yang selalu berubah.

C. Mutu Laboratorium

Laboratorium harus memenuhi standar mutu agar dapat dipercaya dan memuaskan pelanggan dengan memperhatikan aspek-aspek teknis seperti ketetapan dan ketelitian yang tinggi, serta didokumentasikan dengan baik sehingga dapat dipertahankan secara ilmiah.

1. Pengertian mutu

Definisi konvensional dari kualitas biasanya menggambarkan karakteristik langsung dari suatu produk seperti: informasi (*performance*), kendala (*reliability*), mudah dalam penggunaan (*ease of use*), estetika (*esthetics*) dan sebagainya.

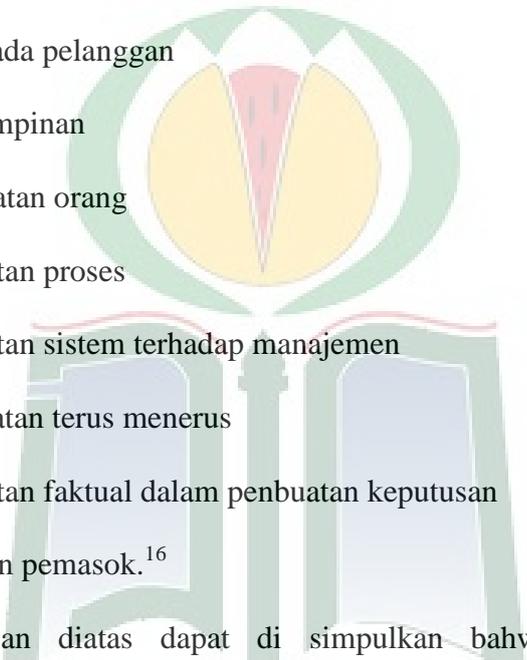
Menurut Nur Azman, mutu atau kualitas adalah tingkat baik buruknya sesuatu, kadar. Juga bisa berarti derajat atau taraf kepandaian, kecakapan, dan sebagainya. Secara umum kualitas atau mutu adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan atau tersirat.

Dalam pengertiannya mutu mengandung makna derajat (tingkat keunggulan suatu produk hasil kerja/upaya) baik berupa barang maupun jasa, baik yang *tagible* atau *intangible*.

Mutu yang *tangible* artinya dapat diamati dan dilihat dalam bentuk kualitas suatu benda atau dalam bentuk kegiatan dan perilaku. Misalnya televisi yang bermutu karena mempunyai daya tahan (tidak cepat rusak), warna gambarnya jelas, suara tedengar bagus, dan suku cadangnya mudah didapat. Sedangkan mutu yang *intangible* adalah suatu kualitas yang tidak

dapat secara langsung dilihat atau diamati, tetapi dapat dirasakan dan dialami, misalnya suasana disiplin, keakraban, kebersihan dan sebagainya.

Prinsip mutu adalah sejumlah asumsi yang dinilai dan diyakini memiliki kekuatan untuk mewujudkan mutu. Akan hal ini, berbagai ahli dan organisasi mencoba merumuskan prinsi-prinsip yang paling tepat untuk dapat mewujudkan mutu dalam organisasi. Ada delapan prinsip mutu berdasarkan visi yaitu:

- 
- a) Fokus pada pelanggan
 - b) Kepemimpinan
 - c) Keterlibatan orang
 - d) Pendekatan proses
 - e) Pendekatan sistem terhadap manajemen
 - f) peningkatan terus menerus
 - g) Pendekatan faktual dalam pembuatan keputusan
 - h) hubungan pemasok.¹⁶

Dari penjelasan diatas dapat di simpulkan bahwa pentingnya mutu laboratorium bahasa, apabila laboratorium itu bermutu atau berkualitas maka akan memenuhi standar mutu dan memenuhi kepuasan pelanggan. Jika pelanggan sangat puas dengan apa yang ada pada laboratorium maka laboratorium akan mendapatkan nilai positif di mata pelanggan.

¹⁶*Ibid*, hlm.38-40. Supadi, *Manajemen Mutu Pendidikan*

2. Manfaat dan Tujuan Mutu Dalam Lembaga Pendidikan

Mutu pendidikan adalah suatu sistem manajemen yang menyangkut mutu sebagai strategi usaha yang berorientasi pada kepuasan pelanggan dengan melibatkan seluruh anggota lembaga pendidikan.

Ada banyak manfaat yang bisa didapatkan dari penerapan mutu pendidikan antara lain:

- a) Memberikan bantuan dalam merencanakan pelatihan kepemimpinan secara menyeluruh untuk mendidik pada semua tingkatan.
- b) Meningkatkan kinerja proses pembelajaran melalui peningkatan produktifitas, efektifitas, dan efesien.

Adapun tujuan mutu lembaga pendidikan antara lain:

- a) Menetapkan visi dan standar kerja bagi pendidik dan tenaga pendidik.
- b) Membangun motivasi dan budaya kerja dalam lembaga pendidikan.
- c) Membantu meningkatkan kepercayaan terhadap lulusan yang dihasilkan lembaga pendidikan dan masyarakat sekitar.
- d) Memberikan inovasi atau pengembangan lebih lanjut dari lembaga pendidikan.¹⁷

Untuk penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat dan tujuan mutu sangatlah penting. Karena manfaatnya mutu yaitu dapat meningkatkan efisiensi, produktivitas dan keunggulan sedangkan tujuan mutu yaitu untuk memenuhi standar mutu dan kepuasan pada pelanggan.

¹⁷Tutiarny Naibaho, *Manajemen Mutu Pendidikan*, (Bandung: 2021), hlm. 60-61

D. Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk meneliti, selanjutnya di samping itu kajian terdahulu membantu penelitian untuk dapat memposisikan penelitian serta menunjukkan orsinalitas dari penelitian. Pada bagian ini peneliti mencantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan.

1. Penelitian Eko Prasetyo

Penelitian berjudul **“Perencanaan Kebutuhan Penata Laboratorium Pendidikan Di Institut Pertanian Bogor”**

Pada penelitian ini mengkaji tentang Laboratorium memegang peranan penting dan strategi dalam mendukung kegiatan akademik di perguruan tinggi yang merupakan sarana bagi mahasiswa dan dosen dalam melakukan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepedamasyarakat. Laboratorium perguruan tinggi harus dikelola oleh tenaga kependidikan Pranata Laboratorium Pendidikan secara profesional agar fungsi laboratorium terhadap kegiatan perguruan tinggi dapat maksimal sesuai dengan fungsi keberadaan laboratorium tersebut, laboratorium merupakan tempat bagi mahasiswa untuk melakukan kegiatan-kegiatan atau pelatihan diri dalam mengembangkan kemampuan dan materi yang didapat dari teori.

Kondisi laboatorium merupakan faktor yang sangat penting dalam melaksanakan praktikum pada ruangan laboratorium.¹⁸

2. Penelitian Irma Nurul Husnal

Penelitian berjudul **“Sistem Laboratorium Bahasa Dalam Watsap Messenger Departemen Prancis, Universitas Hasanuddin Makasar Sulawesi Selatan Tahun 2020 ”**

Pada penelitian ini mengkaji tentang pentingnya Laboratorium Bahasa, laboratorium bahasa didefenisikan sebagai satu ruangan di perguruan tinggi dimana mahasiswa dapat memanfaatkan alat-alat teknologi yan ada pada laaboratorium tersebut untuk membantu mereka dalam mempelajari, mempraktekan dan berbicara berdasarkan defenisi tersebut. Oleh karena itu Laboratorium bahasa merupakan salah satu sarana penunjang dalam kegiatan belajar mengajar bahasa. Sebuah laboratorium bahasa adalah sebuah ruangan atau tempat yang dilengkapi dengan peralatan elektronik untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran bahasa asing. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Oleh karena itu seorang pemimpin harus mampu melakukan strategi agar dapat memenuhi sarana prasarana lembaga pendidikan ataupun laboratorium guna mencapai mutu yang ditentukan. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui pentingnya laboratorium bahasa dalam lembaga pendidikan sekolah maupun perguruan tingi.¹⁹

¹⁸Eko Prasetyo, *Perencanaan Kebutuhan Prataana Laboratorium Pendidikan Di Institut Pertanian Bogor*, vol.6, No. 1, Tahun 2018, hlm.150.

¹⁹Irma Nurul Husna, *Sistem Laboratorium Bahasa Dalam Watsap Messenger*, vol.8 ,No. 2, Tahun 2020, hlm.387.

3. Penelitian Sukartini

Penelitian berjudul “Pengelolaan Laboratorium Bahasa Pada Implementasi Kurikulum 2013 SMAN 2 Kabupaten Bengkulu Selatan Tahu 2017”

Penelitian ini mengkaji tentang penggunaan laboratorium bahasa untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih interaktif akan membantu pengajar dalam menyelenggarakan proses belajar yang lebih menarik pula . Selain itu teknologi-teknologi yang tersedia pada laboratorium bahasa juga dapat meningkatkan motivasi pelajar dalam belajar, mengekspos mereka pada menggunakan bahasa yang lebih otentik dan membawa mereka pada kesadaran mengenai globalisasi.

Laboratorium bahasa sebenarnya tidak lain adalah suatu perangkat media pembelajaran lainnya, bila dimanfaatkan dengan baik akan dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif.²⁰

Kegiatan-kegiatan yang ada pada laboratorium bahasa meliputi Tes Bahasa Inggris, Tes Bahasa Arab, Tes Toefl dan Sarana prasana, kegiatan-kegiatan ini merupakan kegiatan yang dapat meningkatkan mutu apabila pemimpin menerapkannya secara baik.

a. Tes Bahasa Inggris

Dalam era globalisasi ini bahasa mempunyai peran yang sangat penting, terlebih fungsi bahasa sebagai alat komunikasi, salah satu bahasa yang harus di kuasai adalah bahasa inggris, karena Bahasa Inggris merupakan bahasa

²⁰Sukarni, *Pengelolaan Laboratorium Bahasa Pada Implementasi Kurikulum 2013*, vol.11, No. 6, Juli 2017, hlm.539.

internasional dan dijadikan sebagai alat komunikasi baik lisan maupun tulisan Bahasa Inggris pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa terhadap peserta didik maupun mahasiswa, dalam mengembangkan kompetensi komunikasi dan memiliki kesadaran tentang hakikat dan pentingnya bahasa Inggris, untuk meningkatkan daya saing bangsa dalam masyarakat global.²¹

b. Tes Bahasa Arab

Pengajaran bahasa Arab sebagai bahasa asing sudah sejak lama diajarkan di Indonesia baik secara formal maupun non formal mulai dari Ibtidaiyyah hingga perguruan tinggi. Hal ini disebabkan karena bahasa Arab berfungsi sangat besar bagi masyarakat Indonesia, yaitu sebagai bahasa keagamaan, kebudayaan, ilmu pengetahuan, juga sebagai bahasa komunikasi dengan bangsa-bangsa Arab.²² Hal ini dapat diketahui bahwa adanya bahasa Arab sangat penting untuk dijadikan sebagai alat komunikasi dengan negara lain maka untuk itu adanya tes bahasa Arab dilakukan untuk menguji sejauh mana kemampuan siswa ataupun mahasiswa dalam menguasai bahasa Arab.

c. Tes Toefl

Tes of English as a Foreign Language yang disingkat TOEFL adalah tes kemahiran berbahasa Inggris bagi orang-orang yang bahasa aslinya bukan bahasa Inggris, yang diselenggarakan dengan sistem online maupun offline, tes ini mengukur tingkat kemampuan berbahasa Inggris, utamanya kemampuan

²¹Empit Hotimah, *Penggunaan Media Flashcard Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Pada Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris*, vol.4, No.1, Desember 2017, hlm. 110.

²²Ubaid Ridho, *Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, vol.20, No. 01, Agustus 2018, hlm. 20.

memahami isi teks lisan dan tertulis baik yang tersirat maupun yang tersurat. Dalam mengerjakan tes ini peserta bersandar sepenuhnya pada kerja perangkat peralatan elektronik yang telah tersedia di meja tes. Oleh sebab itu mahasiswa atau peserta tidak perlu membawa alat tulis apapun untuk mengerjakan tes.²³

d. Sarana Prasarana

Sarana prasarana merupakan kelengkapan fasilitas yang nantinya menunjang proses kegiatan yang ada pada lembaga pendidikan. Fasilitas termasuk sarana prasarana pendidikan, hal ini tidak dapat diaabaikan dalam proses pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran. dalam inovasi pendidikan, fasilitas ikut mempengaruhi kelangsungan inovasi yang akan diterapkan. Tanpa fasilitas, pelaksanaan inovasi pendidikan tidak akan berjalan dengan baik.

Fasilitas pendidikan terkait dengan semua benda bergerak maupun tidak bergerak yang diperlukan untuk menunjang penyelenggaraan proses pembelajaran, baik secara langsung maupun tidak langsung.²⁴

²³ Eva Nurul Candra, *Pengenalan Aplikasi Memrise Untuk Meningkatkan Kopetensi Bahasa Inggris Melalui Toefl*, vol.01, No.03, September 2018.

²⁴Rusydi Ananda, *Inovasi Pendidikan*, (Medan: 2017), hlm. 44.